

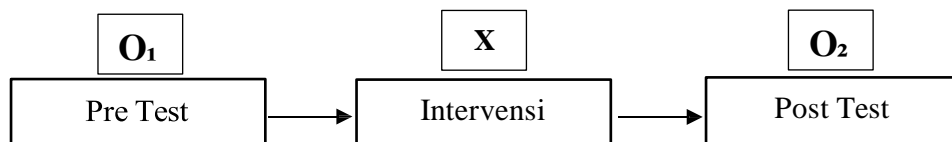
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang mengutamakan pengumpulan dan analisis data kuantitatif, yaitu data berupa angka atau variabel numerik. Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel atau untuk memahami fenomena melalui analisis statistik. Metode ini berfokus pada keobjektifan, pengukuran, dan generalisasi hasil penelitian (Wajdi dkk., 2024).

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah *quasi eksperimen* dengan *one group pre test dan post test* satu kelompok merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengkaji efek suatu intervensi atau perlakuan terhadap satu kelompok peserta. Tujuan utama dari desain ini adalah untuk membandingkan pengukuran *post test* dengan pengukuran *pres test* dalam kelompok yang sama (Riswanto dkk., 2023). Dalam penelitian ini yang dilihat adalah pengaruh, dengan rancangan sebagai berikut:



**Gambar 3.1. One Group Pre Test dan Post Test**

Keterangan :

- O<sub>1</sub> : Mengukur pengetahuan remaja putri mengenai SADARI sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media *leaflet*.
- X : Memberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan dengan media *leaflet*.
- O<sub>2</sub> : Mengukur kembali pengetahuan remaja putri mengenai SADARI setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *leaflet*.

## **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **3.2.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan di SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar.

### **3.2.2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 12 sampai 16 Juni 2025.

## **3.3. Populasi dan Sampel**

### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan, totalitas atau generalisasi dari satuan, individu, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti dapat berupa orang, benda, institusi, peristiwa, dan lain-lain yang di dalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi (data) penelitian yang kemudian dapat ditarik kesimpulan (Yuliana dkk., 2024). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar, yang terdiri dari 6 kelas pada masing-masing tingkat dengan jumlah total 156 siswi. Populasi ini dipilih karena berada dalam rentang usia remaja tengah dan remaja akhir

dan dianggap telah memiliki kemampuan kognitif untuk menerima informasi serta memahami materi edukasi tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat representatif dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel berguna untuk membantu para peneliti dalam melakukan generalisasi terhadap populasi yang ada (Yuliana dkk., 2024).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dari peneliti, sehingga jumlah sampel tidak ditentukan dengan rumus statistik, melainkan dengan pemenuhan kriteria inklusi (Sugiyono, 2022). Alasan penggunaan teknik *purposive sampling* ini yaitu karena teknik tersebut sesuai untuk digunakan dalam penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2022). Teknik *purposive sampling* biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif, tetapi dapat juga digunakan dalam penelitian kesehatan pada jenis penelitian eksperimen (Carsel, 2018).

*Purposive sampling* biasanya digunakan saat penelitian memiliki tujuan khusus dan responden dengan karakteristik tertentu dianggap penting untuk memperoleh data yang relevan (Setiawati, 2024). Jumlah sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus *slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$d$  = Nilai presisi 90% atau sigma 0.1

Diketahui:

$N = 156$

$d = 0,1$

$$n = \frac{156}{1 + 156(0,1)^2} = \frac{156}{1 + 156 (0,01)} = \frac{156}{1 + 1,56} = \frac{156}{2,56} = 60,94$$

Oleh karena itu, berdasarkan rumus diatas maka sampel pada penelitian ini berjumlah 61 orang yang akan dijadikan subjek penelitian.

Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut digunakan. Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi penelitian ini antara lain:
- 1) Siswi yang terdaftar aktif di kelas X dan XI SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar.
  - 2) Siswi yang bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penelitian, termasuk *pre-test* dan *post-test*.
  - 3) Siswi yang belum pernah mendapatkan penyuluhan resmi atau edukasi terkait pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebelumnya.

b. Kriteria eklusi penelitian ini antara lain:

- 1) Siswi yang tidak hadir saat pengumpulan data (*pre-test* atau *post-test*).
- 2) Siswi yang menolak memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Data Primer**

Data primer diperoleh melalui pengisian kusioner secara langsung oleh sampel. Data di peroleh dari hasil jawaban kusioner dari siswi SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar.

#### **3.4.2. Data Sekunder**

Data yang diakses melalui WHO, Kemenkes RI, Dinkes Provinsi Aceh, dan Data dari Dinas Kesehatan Aceh Besar.

### **3.5. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan komponen yang menjadi atribut sekaligus objek yang perlu diperhatikan dalam penelitian. Variabel penelitian dapat dilihat pada judul penelitian, variabel ini merupakan suatu gejala yang akan dinilai dan dianalisis pada sebuah penelitian yang nilainya bervariasi (E. Sari, 2021).

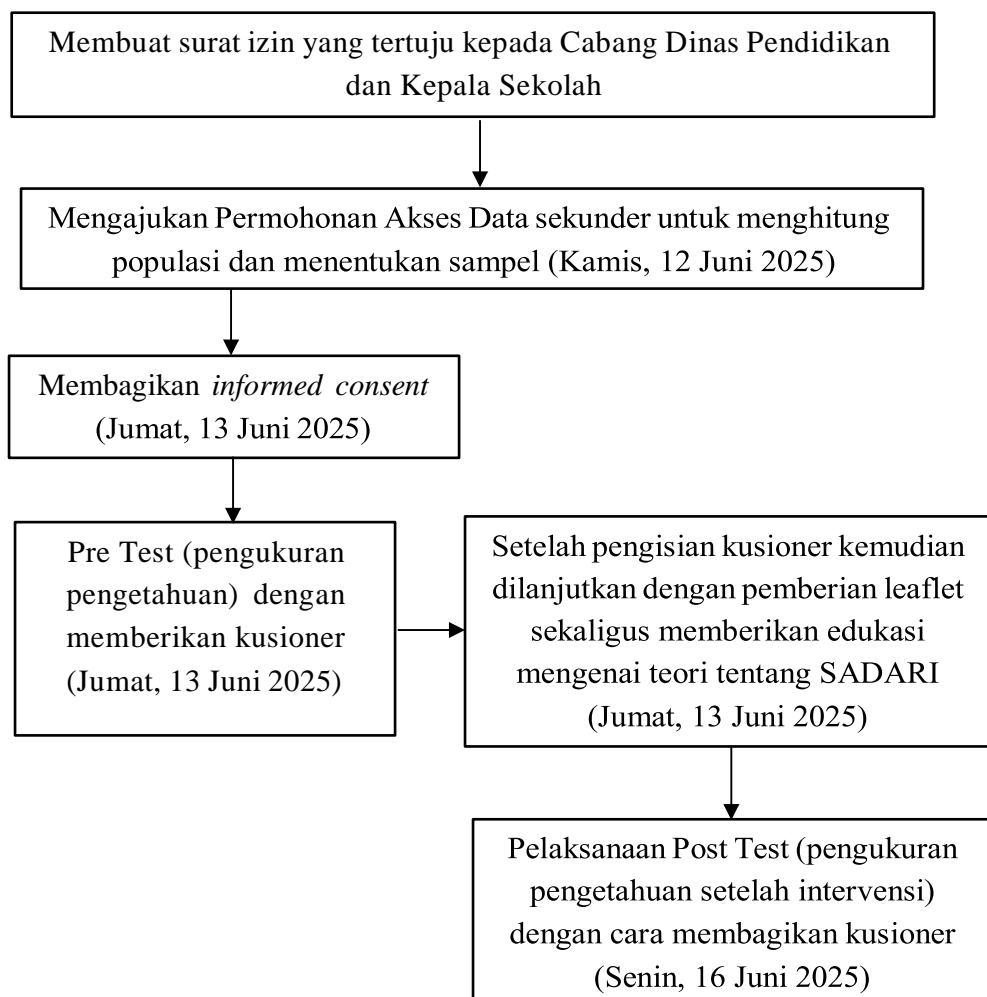
Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, artinya variabel dependen berubah karena disebabkan oleh perubahan pada variabel *independent*. Sedangkan variabel *independent* (bebas) adalah variabel yang

dapat mempengaruhi variabel lain, apabila variabel independen berubah maka dapat menyebabkan variabel lain berubah (Adriyani, 2025).

- a. Variabel Independent: Media Edukasi (*Leaflet*)
- b. Variabel dependen: Pengetahuan Tentang SADARI

### 3.6. Tahapan Penelitian

Dimulai dengan menentukan sampel dan memberikan *informed consent* kepada siswi, kemudian melakukan *pre-test* dan *post test*. Adapun tahap pelaksanaan intervensi media edukasi berbasis leaflet ini adalah sebagai berikut:



Adapun menurut (Pender, 2019) “Intervensi diberikan untuk memodifikasi faktor-faktor perilaku yang bisa mempengaruhi keputusan seseorang untuk bertindak demi Kesehatan dirinya”. Pada tahap ini jarak pretest dengan pemberian Pendidikan Kesehatan menggunakan media *leaflet* yaitu 3 hari. Terdapat beberapa alasan yang mendasari pemberian jarak antara pretest dan intervensi. Menurut (Vhella, 2022) menyatakan jarak antara pre test dengan perlakuan sebaiknya dilakukan sependek mungkin untuk meminimalisir terjadinya paparan-paparan dari luar sebelum intervensi dilakukan.

### **3.7. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data berupa kusioner yang merupakan adopsi dari skripsi (Rosnita, 2012) “*Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Syiah Kuala*”. Kusioner yang peneliti adopsi dari skripsi yang telah dilakukan uji validitas dan reabilitas:

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk menentukan sejauh mana suatu instrumen pengukuran mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, validitas berkaitan dengan ketepatan dan keakuratan pengukuran. Instrumen yang valid akan memberikan hasil yang akurat dan relevan sesuai dengan tujuan pengukuran. (Ir. I Nyoman, 2025). Teknik korelasi yang dipakai adalah

*product moment* ( $r$ ). untuk jumlah responden 30 orang dengan menggunakan taraf signifikan 5% maka diketahui  $r$  table yang memenuhi adalah 0,361. Bila nilai korelasi  $r$  hitung sama dengan atau lebih dari 0,361, maka pernyataan kusioner dalam kusioner dinyatakan valid. Sebaliknya apabila nilai korelasi  $r$  hitung kurang dari 0,361 maka pernyataan dalam kusioner tidak valid dan harus direvisi atau ditutup (dihilangkan), sebelum uji validitas untuk pernyataan pengetahuan sebanyak 20 item kemudian setelah uji validitas didapatkan sebanyak 17 item yang dikatakan valid, karena ada beberapa item pernyataan yang nilai alpha kurang dari 0,361 yaitu pernyataan nomor 13 (0,251), 15 (0,247) dan 18 (0,106).

## 2. Uji reabilitas

Uji reabilitas adalah salah satu metode dalam statistik untuk mengukur konsistensi dan stabilitas suatu instrumen pengukuran. Reliabilitas mengacu pada sejauh mana hasil pengukuran dari instrumen tersebut tetap konsisten jika dilakukan pengukuran berulang pada kondisi yang sama (Ir. I Nyoman, 2025). Uji reabilitas dilakukan dengan perangkat computer dengan menggunakan korelasi *product moment*. Perhitungan reabilitas dilakukan hanya pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah memiliki validitas. Setelah dilakukan uji reabilitas didapatkan nilai alpha 0,823 untuk variabel pengetahuan.

Kusioner pengetahuan menggunakan menggunakan skala ordinal dengan dua alternatif jawaban yaitu benar dan salah. Interpretasi penilaian pada pernyataan positif bila responden menjawab benar nilainya 1

sedangkan pernyataan negatif bila responden menjawab salah diberi nilai 0 yaitu dengan pernyataan nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 13, 14, 15, 16 dan 17, sedangkan pernyataan negatif bila responden menjawab Benar nilai 0 dan menjawab Salah nilainya 1 yaitu pertanyaan nomor 2, 8, 10 dan 12 yang mana total skor responden akan dikategorikan ke dalam tiga tingkat pengetahuan :

- a. Pengetahuan baik: Skor 14-17 (82,35%-100%)
- b. Pengetahuan cukup: Skor 11-13 (64-71%-76,47%)
- c. Pengetahuan kurang: Skor 0-10 (<58,82%) (Arikunto, 2010).

### 3.8. Definisi operasional

**Tabel 3.1. Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1	Media Edukasi	Informasi Kesehatan yang disampaikan berupa gambar/objek yang hidup agar lebih efisien dan efektif untuk mencapai suatu tujuan.	Memberikan edukasi tentang SADARI	<i>Leaflet</i> SADARI	-	-
2	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui siswi SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar mengenai hal yang berkaitan dengan SADARI di nilai dari komponen tahu dan memahami dan aplikasi	Kusioner berupa 17 item pertanyaan	Kusioner	Ordinal	Presentase 1. Baik : (82,35-100%) 2. Cukup: (64,71-76,47%) 3. Kurang ( $\leq$ 58,82)

### 3.9. Uji Kelayakan Media Leaflet

Validasi adalah penilaian terkait aspek-aspek yang termuat dalam media meliputi aspek interface yang terdiri dari tampilan media, bentuk penyajian, bentuk teks, video, audio dan animasi (Laksana, 2023). Sebelum digunakan, perlu dilakukan pengujian media oleh para ahli media untuk mengetahui kelayakan sebuah media dalam penelitian. Media dalam penelitian ini yang diuji yaitu *leaflet* mengenai SADARI.

Uji validitas isi dengan koefisien Aiken's V pada dasarnya memerlukan penilaian dari para pakar (*expert judgment*), di mana jumlah ahli yang dilibatkan akan memengaruhi stabilitas koefisien yang diperoleh. Menurut (Aiken, 1985) secara matematis perhitungan Aiken's V dapat dilakukan meskipun hanya melibatkan dua orang ahli. Namun demikian, semakin banyak jumlah ahli yang digunakan, maka semakin tinggi pula reliabilitas hasil penilaian karena berkurangnya kemungkinan bias subjektif.

Pada formula *Aiken's V* dalam menghitung *Content Validity Coefficient* dilandasi pada penilaian ahli terhadap item mengenai item tersebut mewakili konstruk yang diukur. Pada penilaian diberikan bobot 1 - 5. Adapun pengujian validitas dengan kriteria sebagai berikut (Siska, 2024):

**Tabel 3.2 Formula Aiken's V**

No	%	Predikat
1	$0,80 < V \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi
2	$0,60 < V \leq 0,80$	Validitas tinggi
3	$0,40 < V \leq 0,60$	Validitas sedang
4	$0,20 < V \leq 0,40$	Validitas rendah
5	$0,00 < V \leq 0,20$	Validitas sangat rendah

Sebelum media edukasi digunakan, *leaflet* telah dirancang menggunakan aplikasi Canva, dan telah melalui tahapan uji validitas *content* (validitas isi) yang dilakukan oleh 2 validator ahli yaitu dosen program studi kebidanan sebagai ahli media.

**Tabel 3.3 Rekap Hasil Validasi Media Leaflet**

Indikator	Skor Validator	
	I	II
<b>Pengemasan Materi</b>		
Pengemasan materi leaflet menarik sesuai materi	5	5
<b>Isi Materi</b>		
Materi pada leaflet sesuai dengan tujuan pembelajaran	5	4
Pada media leaflet dan peruntukan leaflet sudah tepat	5	4
Materi yang disampaikan sesuai dengan tingkat perkembangan remaja	5	4
Kejelasan uraian materi pada leaflet	5	5
<b>Penyajian Materi</b>		
Media leaflet sudah jelas menyajikan tujuan pembelajaran	5	4
Penyajian materi dapat dibaca dengan jelas	5	5
Penyajian tampilan warna leaflet	5	4
Penyajian tampilan isi materi	5	5
Gambar pada leaflet sudah sesuai	5	5
<b>Skor total</b>	<b>50</b>	<b>45</b>

Untuk menghitung validasi isi setiap indikator, digunakan rumus Aiken's V (Fitriani, 2024):

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

V : Indeks kesepakatan rater mengenai validitas butir

S : Skor yang ditetapkan setiap rater dikurangi skor terendah dalam kategori yang dipakai ( $s = r - l_0$ )

r : Skor kategori pilihan rater dan  $l_0$  skor terendah dalam kategori penyekoran

n : Banyaknya rater

c : Banyaknya kategori yang dapat dipilih rater

Jika Indeks Aiken's V kurang dari 0,4 maka dikatakan rendah dan jika lebih besar dari 0,8 maka dikatakan sangat tinggi.

**Tabel 3.4 Hasil Analisis Validitas Aiken's V Media Edukasi (Leaflet)**

Butir	Penilai		S1	S2	$\sum s$	n (c-1)	V	Ket
	I	II						
Butir 1-10	50	45	40	35	75	80	0,9375	Validitas Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 3.4 hasil analisis validitas Aiken's V butir 1-10 pada media edukasi menghasilkan nilai 0,9375, yang mengindikasikan isi validitas sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semua butir atau indikator media edukasi sangat relevan sebagaimana dinilai oleh kedua validator ahli.

### 3.10. Rencana Analisa Data

#### 3.8.1. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Arikunto (2010) yang mengatakan bahwa pengolahan

merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian. Kegiatan dalam pengolahan data (Marlina, 2020):

a. Memasukkan data (*entery*)

Tahap ini dilakukan dengan cara memasukkan data berdasar variabel yang diteliti ke dalam komputer. Memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table.

b. Penyuntingan data (*editing*)

Tahap ini dilakukan untuk memeriksa kesesuaian antara jawaban dan kelengkapan pengisian. Tujuannya untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan ke dalam komputer adalah data-data yang benar dibutuhkan. Editing dilakukan untuk meneliti kembali setiap daftar pertanyaan yang sudah diisi. Editing meliputi kelengkapan pengisian, kesalahan pengisian dan konsistensi dari setiap jawaban

c. Pengkodean (*coding*)

Tahap ini dilakukan dengan cara memberi kode di setiap data yang telah diklarifikasikan dengan tujuan untuk memudahkan dalam pengolahan dan analisis data.

d. Tabulasi data (*tabulating*)

Pada tahap ini menyusun data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, kemudian dianalisis, yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

### **3.8.2. Analisa Data**

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian, dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase tiap variabel yang menggambarkan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti dengan menghitung frekuensi dan presentasi masing-masing variabel dengan komponen program komputer.

Data telah dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi ditentukan persentase perolehan untuk masing-masing variabel, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi teramati

n : Jumlah responden

#### b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat berguna untuk melakukan uji hipotesis variabel bebas yang kemungkinan memiliki hubungan terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh edukasi berbasis media *leaflet* terhadap pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Analisis bivariat ini menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mengetahui komparatif dua sampel berkolarasi pada data berbentuk ordinal di masing-masing variabel independen. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk mengukur signifikansi perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi media *leaflet* dalam upaya preventif kanker payudara dengan dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai *Asymp.sig*  $<0,05$  maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak, Jika nilai *Asymp.sig*  $>0,05$  maka  $H_a$  di tolak  $H_0$  diterima (Wirawan, 2023).

### 3.11. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian Kesehatan adalah seperangkat prinsip moral yang mengatur bagaimana penelitian dilakukan, khususnya ketika melibatkan manusia atau lingkungan. Etika ini bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian ini dilakukan secara adil, transparan, dan tidak membahayakan subjek penelitian (Kurniawan dkk., 2025).

a. *Beneficence* (berbuat baik)

Penelitian harus memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan risikonya.

b. *Non maleficence* (tidak merugikan)

Penelitian tidak boleh membahayakan subjek atau masyarakat.

1) *Autonomy* (Otonomi dan *Informed Consent*)

Subjek penelitian harus diberikan informasi lengkap dan memiliki hak untuk menerima atau menolak partisipasi.

2) *Justice* (keadilan)

Pembagian manfaat dan risiko penelitian harus adil bagi semua kelompok.

3) Peran Komite Etik Dalam Penelitian Kesehatan

Meninjau dan menyetujui proposal penelitian sebelum penelitian dimulai, mengawasi jalannya penelitian agar sesuai dengan standar etika dan melindungi hak dan kesejahteraan subjek penelitian.